

**TEKNIK PENGENDALIAN GULMA
SECARA KIMIA DENGAN SISTEM *STRIP WEEDING*
PADA TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg)**

Oleh

Delfia Masrotul Khasanah

RINGKASAN

Gulma adalah tumbuhan yang tidak dikehendaki tumbuh pada areal pertanaman karena gulma secara langsung maupun tidak langsung merugikan tanaman budidaya. Di lahan pertanian, gulma merugikan tanaman budidaya secara langsung melalui persaingan. Gulma bersaing dengan tanaman dalam memperebutkan CO₂ dan cahaya matahari di atas permukaan tanah, serta air dan hara dalam tanah untuk memenuhi kebutuhan masing-masing. Salah satu cara untuk mengatasi gulma yaitu dengan cara pengendalian secara kimia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati hasil penyemprotan sesuai dengan jenis dan dosis herbisida yang digunakan. Kegiatan berlangsung dari Maret – April 2021 di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Way Berulu. PT Perkebunan Nusantara VII Unit Way Berulu pengendalian gulma dilakukan secara kimiawi. Pengendalian gulma secara kimiawi menggunakan *knapsack sprayer* hanya mampu menyelesaikan 1 ha dalam 1 hari. Hasil pengamatan menunjukkan Persentase penutup gulma sebelum dilakukan penyemprotan menggunakan herbisida adalah sebesar 35%, setelah dilakukan penyemprotan menggunakan herbisida persentase penutup gulma menjadi 20%. Dosis herbisida yang digunakan, sebanyak 0,4 l glifosat dan 0,2 l 2,4 D tiap ha. Lama waktu pengerjaan untuk 1 ha adalah 7,29 jam dan tenaga yang digunakan sebanyak 1 orang. Hasil kematian gulma bisa diamati pada hari ke 8 dengan gejala perubahan warna daun dan batang, sedangkan pada hari ke 14 gulma sudah mati. Biaya yang digunakan sebanyak 152.950 rupiah tiap ha.

Kata kunci: herbisida, *strip weeding*, tanaman karet.